

KOMPUTERISASI SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN PADA PO ANUGRAH JAYA PONTIANAK

Anggel Firmina¹, Alfred Yulius², Sandi Tendean³

^{1,2,3}Sistem Informasi STMIK Widya Dharma

e-mail: ¹firminaangel@gmail.com, ²alfredyulius703@gmail.com, ³ sanditendean@gmail.com

Abstract

PO Anugrah Jaya Pontianak is still using a manual system. The manual system of operational activities will slightly slow down the business process, especially in determining the minimum stock. Therefore, the authors analyze and design a system of inventory and sales information on PO Anugrah Jaya Pontianak with the aim to improve efficiency and performance at PO Anugrah Jaya Pontianak. In this research the authors use descriptive research design and data collection methods consisting of interview methods, observation methods and literature study. Analysis technique that used is Unified Modeling Language (UML) diagram. The system is designed with Microsoft Visual Basic.Net 2010, SQL Server 2008 programming language in designing databases and reports designed using Crystal Report 13. With the results of this designing from information systems, it can help and support the operational activities in processing, storing inventory and sales data, generate reports that required by PO Anugrah Jaya Pontianak. The conclusion of this research is by using inventory and sales information system in business process, can improve accuracy in data processing and ability of providing information faster, and with the. Advice from the author to prevent errors in data storage because of the electrical effect is expected to provide backup power supply or Uninterrupted Power Supply (UPS).

Keywords — System Analysis, System Planning, Information System, Inventory, Sales

Abstrak

Sistem manual masih digunakan PO Anugrah Jaya Pontianak sampai saat ini. Kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan sistem yang manual tentunya akan sedikit memperlambat proses bisnis terutama dalam menentukan persediaan yang sudah mencapai minimum. Oleh sebab itu, penulis melakukan analisis dan merancang suatu sistem informasi persediaan dan penjualan pada PO Anugrah Jaya Pontianak dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja pada PO Anugrah Jaya Pontianak. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan rancangan penelitian deskriptif dan metode pengumpulan data yang terdiri dari metode wawancara, metode observasi dan studi pustaka. Teknik Analisis yang digunakan adalah diagram *Unified Modelling Language (UML)*. Sistem dirancang dengan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic.Net 2010, SQL Server 2008* dalam merancang *database* serta laporan yang dirancang menggunakan *Crystal Report 13*. Dengan hasil penelitian dari rancangan sistem informasi tersebut, maka dapat membantu dan mendukung kegiatan operasional dalam mengolah dan menyimpan data persediaan dan penjualan serta menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh PO Anugrah Jaya Pontianak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan sistem informasi persediaan dan penjualan dalam proses bisnis, dapat meningkatkan keakuratan dalam pengolahan data dan kemampuan penyediaan informasi yang lebih cepat, dan dengan sistem informasi juga dapat melakukan perhitungan dengan cepat dan tepat. Saran dari penulis untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penyimpanan data karena pengaruh listrik maka diharapkan agar menyediakan suplai listrik cadangan atau Uninterrupted Power Supply (UPS).

Kata Kunci : Analisis Sistem, Perancangan Sistem, Sistem Informasi, Persediaan, Penjualan

1. PENDAHULUAN

Teknologi komputer telah menjadi perangkat yang tidak asing lagi bagi kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi telah menggantikan sistem manual menjadi sistem komputerisasi. Teknologi komputer memberikan kemudahan dalam penyampaian informasi menjadi sangat cepat. Selain itu, teknologi komputer juga dapat memberikan kemudahan bagi kita dalam melakukan perhitungan karena komputer dapat menghitung dengan benar dan tepat, hal ini sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis. Dalam dunia bisnis, persaingan bisnis pasti akan terjadi, maka dibutuhkan informasi yang cepat, tepat, serta relevan demi kemajuan PO Anugrah Jaya Pontianak. Sehingga diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat menunjang kegiatan penjualan dan pembelian pada PO Anugrah Jaya Pontianak. PO Anugrah Jaya Pontianak bergerak dalam bidang penjualan bahan-bahan bangunan seperti semen, pasir, paku dan kebutuhan-kebutuhan bangunan lainnya. Saat ini, PO

Anugrah Jaya Pontianak masih menggunakan sistem manual untuk mengolah data persediaan barang, mencatat transaksi serta tidak memiliki laporan, dimana laporan penjualan tersebut mengacu pada nota penjualan, serta ada beberapa barang yang dijual tidak memiliki arsip nota karena hanya menggunakan satu nota yaitu hanya untuk nota pelanggan. Dengan dirancangnya sistem informasi pada PO Anugrah Jaya Pontianak, diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam proses jual beli, baik kemudahan bagi penjual dalam mencari dan menghitung persediaan barang, dan juga mendapatkan laporan penjualan pada setiap periode tertentu.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan menggunakan studi kasus dengan objek penelitian pada sistem persediaan dan penjualan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Pengumpulan data dilakukan secara observasi pada PO Anugrah Jaya Pontianak yang beralamatkan di Jalan Tabrani Ahmad, kelurahan Sungaiawi Dalam, Kecamatan Pontianak Barat, Kalimantan Barat dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan usaha dan melakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian, serta Studi kepustakaan, yaitu penulis mengumpulkan data berupa teori-teori dan konsep-konsep yang berasal dari literatur yang dapat mendukung penulis dalam menyelesaikan sistem informasi ini. Teknik analisis sistem yang digunakan adalah dengan membuat *Unified Modeling Language* (UML) untuk menganalisis dan merancang sistem informasi persediaan dan penjualan dan Teknik perancangan yang penulis gunakan untuk merancang sistem pengolahan data persediaan dan penjualan adalah menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio 2010* dan perancangan *database* menggunakan *Microsoft SQL Server 2008* serta laporan yang dirancang menggunakan *Crystal Report 13*. Dimana semua metode ini dapat membantu penulis dalam merancang sistem informasi yang akan digunakan oleh pihak PO Anugrah Jaya Pontianak.

2.1 Analisis Sistem

Analisis Sistem^[1] adalah teknik untuk pemecahan masalah, suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk memahami dengan detail apa yang harus dilakukan oleh sistem.^[2]

2.2 Perancangan Sistem

Perancangan Masukan^[3] adalah bagai mana gambaran atau tujuan suatu data tersebut yang akan diolah atau dimasukan keperangkat input yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar dan menjadi suatu informasi.^[4] Perancangan keluar^[5] adalah gambaran atau model hasil dari suatu proses untuk mencapai tujuan dari keberadaan sistem dan digunakan untuk menjawab kebutuhan pemakai untuk bentuk-bentuk informasi yang digunakan.^[6]

2.3 Sistem Informasi

Sistem^[7] dapat didefinisikan sebagai komponen yang saling berhubungan dan bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan, Informasi^[8] didefinisikan sebagai data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga memiliki makna tertentu bagi pengguna. Sistem informasi merupakan sistem konseptual yang memakai sumber daya konseptual, data dan informasi, untuk mewakili sistem fisik yang dalam hal ini berupa perusahaan atau organisasi.^[9]

2.4 Persediaan

Persediaan^[10] adalah persediaan dapat dikatakan sebagai sejumlah barang milik perusahaan yang digunakan untuk melakukan transaksi penjualan. Persediaan barang yang disimpan digudang oleh perusahaan untuk memenuhi permintaan pelanggan.^[11]

2.5 Penjualan

Penjualan^[12] pendapatan yang berasal dari produk utama perusahaan. Penjualan adalah penjualan adalah proses jual beli berupa barang dan jasa yang berasal dari sebuah perusahaan yang dijual kepada konsumen atau pelanggan.^[13]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PO Anugrah Jaya Pontianak merupakan usaha dagang yang bergerak dalam usaha penjualan bahan-bahan bangunan. Sistem yang digunakan dalam melakukan transaksi penjualan dan pengolahan data persediaan masih bersifat manual. Pada transaksi pembelian, pimpinan mengambil keputusan untuk memesan barang persediaan kepada *supplier* dengan melakukan pengecekan persediaan barang langsung oleh bagian gudang, dengan mengecek persediaan yang terdapat di gudang secara manual. Hal seperti ini dapat mengakibatkan kurang akurat dan membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga proses transaksi menjadi lambat. Dengan ini analisis yang sedang berjalan pada PO Anugrah Jaya Pontianak. Dimana proses transaksinya masih bersifat manual.

3.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Untuk memahami bagaimana pelaksanaan dari sistem persediaan dan penjualan yang sedang berjalan pada PO Anugrah Jaya Pontianak, maka akan diuraikan sebagai berikut:

3.1.1 Pembelian

Proses pembelian pada PO Anugrah Jaya Pontianak dimulai dengan bagian gudang memeriksa persediaan barang di gudang. Setelah itu, bagian gudang mencatat barang-barang yang sudah habis terjual atau barang yang sudah memiliki persediaannya minimum, selanjutnya bagian gudang memberikan catatan tersebut ke bagian kasir. Bagian kasir memberikan catatan tersebut ke pemimpin untuk menerima pendapat dan persetujuannya. Setelah mendapat persetujuan dari pimpinan maka bagian kasir membuat daftar barang yang akan dipesan kemudian mengirimkan daftar pesanan barang kepada *supplier*. Bagian gudang akan menerima barang dan nota pembelian yang dikirim oleh *supplier*. Setelah itu bagian gudang akan mengecek barang dan kemudian menginformasikan nota pembelian dan barang pada bagian kasir. Bagian kasir akan mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada pimpinan yaitu nota pembelian dan barang, pimpinan akan menentukan jenis pembayaran yaitu lakukan pembelian kredit maka terima nota merah dan lakukan pembayaran tunai terima nota putih. Kemudian, nota pembelian akan disimpan oleh bagian kasir sebagai arsip dan *supplier* akan menerima pembayaran sejumlah uang atas barang yang dipesan.

3.1.2 Retur Pembelian

Barang pesanan dari *supplier* terlebih dahulu diperiksa oleh bagian gudang. Barang-barang yang telah sesuai maka akan disimpan oleh bagian gudang, jika ada barang yang rusak atau tidak sesuai maka bagian gudang akan mencatatnya dan catatan tersebut diserahkan kepada bagian kasir, selanjutnya kasir akan melakukan pengecekan nota pembelian. Setelah melakukan pengecekan, maka bagian kasir akan membuat daftar retur barang dan mengembalikan barang tersebut kepada *supplier*. Kemudian *supplier* akan mengirimkan barang pesanan awal yang sudah diretur beserta dengan nota retur dan akan diterima oleh bagian kasir, setelah bagian kasir menyesuaikan barang pembelian dengan nota retur, maka barang akan diserahkan kepada bagian gudang untuk disimpan dan nota tersebut akan disimpan sebagai arsip.

3.1.3 Pelunasan Hutang

Proses penagihan hutang dimulai dengan *supplier* melakukan penagihan pelunasan hutang pembelian yang telah jatuh tempo, dengan membawa nota pembelian kredit sebagai bukti transaksi pembelian. Kemudian bagian kasir mengecek dan menyesuaikan nota yang dibawa *supplier* dengan nota yang disimpan sebagai arsip oleh pihak PO Anugrah Jaya Pontianak, selanjutnya membuat daftar pelunasan hutang pembelian untuk diserahkan kepada pimpinan. Setelah itu, pemimpin akan menerima daftar tersebut dan menyetujui untuk melakukan pelunasan hutang pembelian. Bagian kasir akan melakukan pembayaran kepada *supplier*, kemudian *supplier* akan membuat nota pelunasan hutang pembelian dan diserahkan kepada pihak PO Anugrah Jaya Pontianak sebagai arsip.

3.1.4 Penjualan

Proses penjualan dimulai dengan menerima pesanan dari pelanggan, semua pesanan dari pelanggan dicatat oleh bagian penjualan, kemudian diserahkan kepada bagian gudang. Setelah itu, bagian gudang akan melakukan pengecekan barang, jika barang yang dipesan tidak tersedia atau tidak mencukupi persediaannya, maka bagian gudang akan menyampaikan kepada bagian penjualan. Setelah itu, bagian penjualan akan menyampaikan kepada pelanggan bahwa barang pesanan tidak tersedia atau tidak mencukupi persediaannya, akan tetapi jika barang pesanan tersedia, maka catatan pesanan dan barang pesanan akan diserahkan ke bagian kasir. Kemudian bagian kasir akan menghitung total harga barang dan mengkonfirmasi ke pelanggan jumlah total harga barang tersebut. Bagian kasir menerima pembayaran sejumlah uang atas pembelian barang. Setelah pembayaran selesai maka bagian kasir akan membuat nota satu lembar berwarna putih jika barang pembelian dengan jumlah yang sedikit dan tidak perlu untuk diantar, membuat nota dua lembar berwarna putih dan merah untuk pembelian barang berjumlah banyak tapi tidak perlu diantar kepada pelanggan, dimana nota putih akan diserahkan ke pelanggan dan merah disimpan menjadi arsip, membuat tiga nota berwarna putih, merah dan kuning untuk pembelian berjumlah banyak dan pelanggan meminta untuk diantarkan, setelah itu nota putih akan diserahkan ke pelanggan pada saat pembayaran, nota merah akan dibawa pada saat pengantaran barang untuk meminta bukti tanda tangan pelanggan bahwa barang sudah diantar dan nota kuning akan disimpan sebagai arsip.

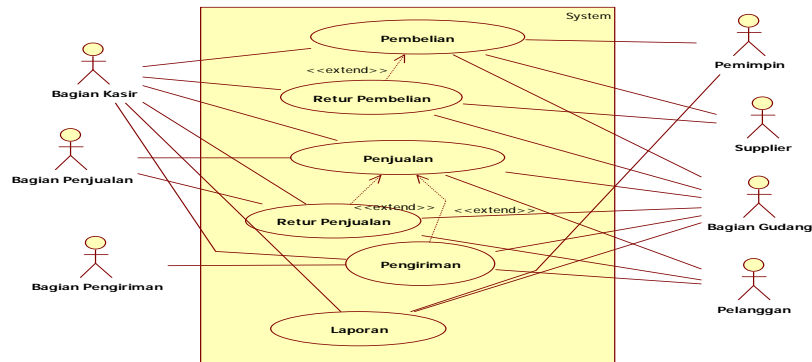
3.1.5 Retur Penjualan

Proses retur penjualan terjadi diawali oleh pelanggan yang melakukan retur barang karena rusak atau tidak sesuai. Bagian penjualan menerima barang yang diretur dan menerima nota penjualan, setelah itu maka bagian penjualan akan mengecek kondisi barang yang diretur. Jika barang yang diretur tidak sesuai dengan nota penjualan atau barang sudah dibuka segelnya maka barang tersebut tidak dapat diretur, tetapi jika barang tersebut bisa diretur maka bagian penjualan menginformasikan jenis barang yang akan diretur kepada bagian gudang dan

memberikan nota pelanggan tersebut. Sedangkan bagian gudang akan mengganti barang baru dan menyerahkan barang beserta nota pelanggan tersebut ke bagian kasir. Bagian kasir akan menambahkan nama barang yang diretur pada nota penjualan yang dibawa pelanggan. Jika pelanggan tidak membawa nota beli, maka pelanggan tidak dapat melakukan retur barang, karena nota pelanggan adalah bukti bahwa pelanggan melakukan transaksi pembelian.

3.1.6 Pengiriman

Proses pengiriman dimulai dengan pelanggan meminta kepada bagian kasir agar mengantar barang pembeliannya, dengan menginformasikan alamatnya. Bagian kasir akan mencatat alamat pelanggan. Setelah itu bagian kasir akan memberikan surat jalan dan nota merah kepada bagian pengiriman dimana nota tersebut akan ditandatangani oleh pelanggan sebagai bukti bahwa barang sudah diantarkan dan nota yang telah ditandatangani akan diserahkan ke bagian kasir untuk diarsipkan. Berikut adalah diagram *use case* sistem analisis pada sistem berjalan gambar 1:

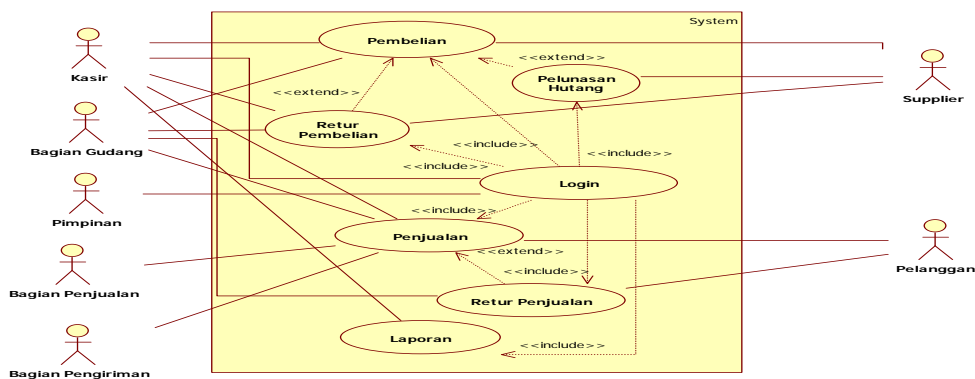


Gambar 1. Diagram *Use Case* Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

3.2. UML Sistem Usulan

Berdasarkan masalah-masalah yang timbul pada sistem manual yang di alami oleh PO Anugrah Jaya Pontianak maka diperlukan sistem informasi yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan sistem persediaan dan penjualan pada PO Anugrah Jaya Pontianak. Rancangan yang diusulkan menggunakan aplikasi pemrograman *Microsoft Visual Basic.NET* dan *Microsoft SQL Server 2008*. Sistem ini dirancang untuk memudahkan dalam proses penyimpanan data, pengolahan data transaksi dan juga dapat menghasilkan laporan yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang diambil oleh pimpinan.

Dengan menggunakan teknik permodelan *Unified Modeling Language (UML)*, sistem yang dikembangkan ke dalam diagram *use case* untuk menggambarkan dan memperjelas gambaran proses dan kegiatan yang terdapat pada sistem yang diusulkan untuk PO Anugrah Jaya Pontianak. Berikut adalah diagram *use case* sistem yang diusulkan pada gambar 2:



Gambar 2. Diagram *Use Case* Sistem Yang Diusulkan

Sistem persediaan dan penjualan yang diusulkan mengharuskan pengguna sistem untuk login untuk dapat mengakses sistem. Hal ini dimaksudkan untuk membatasi hak akses masing-masing jabatan sesuai hak aksesnya, sehingga penyalahgunaan informasi dan akses dapat diminimalisir. Setiap bagian mempunyai hak akses tersendiri yang digunakan untuk membantu tugas masing-masing bagian dalam perusahaan.

Berikut adalah proses kegiatan sistem informasi persediaan dan penjualan yang penulis usulkan untuk PO Anugrah Jaya Pontianak:

3.2.1. Proses Login

Proses *Login* melalui sistem informasi persediaan dan penjualan mewajibkan setiap pengguna sistem terdaftar ke dalam sistem dan memiliki hak akses untuk masuk ke dalam sistem dengan *username* dan *password* yang telah ditentukan. Untuk masuk dan memulai sistem maka pengguna sistem terlebih dahulu harus *login* dengan menginput-kan *username* dan *password* yang telah ditentukan. Bila *username* dan *password* benar maka pengguna dapat menggunakan sistem persediaan dan penjualan tersebut, tetapi jika salah maka *user* harus mengulang *login* dengan menginput-kan *username* dan *password* dengan benar, sesuai dengan yang telah ditentukan.

3.2.2. Proses Pembelian

Proses pembelian berawal dari bagian kasir memeriksa persediaan barang pada sistem dan mencetak laporan persediaan barang dengan persediaan minimum. Dari laporan persediaan barang dengan persediaan minimum kemudian akan dibuatkan daftar pemesanan barang yang kemudian akan diperiksa oleh pimpinan dimana pimpinan juga akan menentukan jenis pembayarannya pembelian baik secara tunai maupun kredit. Setelah pimpinan menyetujui daftar pemesanan, bagian kasir akan memesan barang kepada *supplier*. *Supplier* akan mengirimkan pesanan dan akan diperiksa oleh bagian gudang. Jika barang yang dikirim sudah sesuai dan dalam kondisi baik maka bagian gudang akan menyerahkan nota pembelian kepada kasir untuk diinput-kan dalam sistem. Setelah proses penginput-an selesai, bagian kasir akan meminta pimpinan untuk menandatangani nota. Jika pembelian barang secara tunai, maka nota yang telah ditandatangani akan dikirimkan kembali kepada *supplier* beserta dengan pembayarannya.

3.2.3. Proses Retur Pembelian

Bagian gudang mencocokkan daftar pesanan pembelian dengan barang yang telah dikirim oleh *supplier*. Jika ada barang yang rusak atau tidak sesuai maka bagian gudang akan menyerahkan nota pembelian dan daftar barang yang tidak sesuai atau rusak kepada kasir untuk diretur kepada *supplier*. *Supplier* akan mengirimkan barang pengganti dan nota retur yang kemudian akan diperiksa oleh bagian gudang. Jika barang sudah sesuai dan dengan kondisinya tidak rusak maka nota retur akan diserahkan ke bagian kasir. Bagian kasir akan meminta pimpinan untuk menandatangani nota retur. Setelah ditandatangani oleh pimpinan, maka bagian kasir akan menginput data retur pembelian kedalam sistem. Setelah itu, nota retur yang sudah ditandatangani akan dikirimkan kepada *supplier*.

3.2.4. Pelunasan Hutang

Proses pelunasan hutang terjadi ketika *supplier* melakukan penagihan atas pembelian barang secara kredit oleh PO Anugrah Jaya Pontianak. *Supplier* datang dengan membawa dan menunjukkan nota bukti pembelian kepada bagian kasir. Selanjutnya bagian kasir akan melakukan pengecekan dan menyesuaikan dengan data hutang jatuh tempo yang ada di sistem. Setelah data hutang jatuh tempo sesuai maka akan dikonfirmasi kepada pimpinan dan pimpinan menyetujui pelunasan hutang. Bagian kasir akan melakukan pembayaran untuk melunasi hutang pembelian barang. Setelah menerima pembayaran pelunasan hutang pembelian barang, *supplier* akan menyerahkan nota sebagai bukti pelunasan yang sudah dilakukan oleh PO Anugrah Jaya Pontianak. Kemudian bagian kasir akan menyimpan ke dalam *database*.

3.2.5. Proses Penjualan

Dalam proses penjualan barang transaksi penjualan dilakukan secara tunai. Proses penjualan diawali dengan bagian penjualan mencatat pesanan dari pelanggan dan menyerahkannya ke bagian kasir. Bagian kasir akan memeriksa persediaan barang yang dipesan di *form* transaksi penjualan berdasarkan kode barang serta harga barang. Jika barang tersedia maka bagian kasir akan mengkonfirmasi barang kepada bagian gudang dan menyerahkannya kepada pelanggan. Apabila pelanggan menginginkan agar barang tersebut dikirim, maka bagian kasir akan menghitung jumlah harga barang dan ditambah biaya pengiriman barang serta alamat tujuan pengiriman barang pelanggan. Bagian Kasir akan menginput-kan data penjualan ke sistem. Setelah itu, bagian kasir akan memberitahukan jumlah yang harus dibayar oleh pelanggan. Setelah pelanggan melakukan pembayaran maka bagian kasir akan menginput-kan pembayaran dan mencetak nota penjualan dan diserahkan kepada pelanggan. Nota penjualan rangkap dua akan diserahkan kepada ke bagian gudang untuk disiapkannya barang berdasarkan daftar barang yang ada di nota penjualan. Kemudian bagian gudang akan menyerahkan barang dan nota penjualan pada bagian pengiriman untuk melakukan pengiriman barang tersebut kepada pelanggan atas barang yang telah dibelinya.

3.2.6. Proses Retur Penjualan

Retur penjualan dilakukan oleh pelanggan, dimana pada saat proses penjualannya terjadi kesalahan seperti barang tidak sesuai dengan pesanan pelanggan atau barang mengalami kerusakan pada saat pengiriman. Maka pelanggan menyerahkan bukti nota penjualan ke bagian kasir. Kemudian bagian kasir akan mencocokkan barang retur dengan data penjualan yang terdapat pada sistem. Jika sesuai, maka bagian kasir akan

menginformasikan barang retur pelanggan kepada bagian gudang dan bagian gudang akan menyerahkan barang retur ke bagian kasir. Bagian kasir akan meng-*input*-kan data retur penjualan ke sistem dan mencetak nota retur penjualan. Bagian kasir menyerahkan nota retur penjualan dan barang retur kepada pelanggan.

3.2.7. Proses Pelaporan

Proses yang terjadi dalam diagram sekuensial laporan adalah bagian kasir akan mencetak laporan dari *form* menu. *Database* akan memberikan laporan yang diinginkan oleh bagian kasir. Laporan yang telah dicetak akan diserahkan kepada pimpinan. Laporan sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan, dimana laporan dapat digunakan untuk melihat suatu perkembangan perusahaan baik dalam penjualan maupun dalam persediaan barang yang ada pada PO Anugrah Jaya Pontianak. Dengan laporan, maka suatu perusahaan dapat memberikan gambaran kepada perusahaan.

3.3. Komponen aplikasi sistem persediaan dan penjualan yang diusulkan.

Hasil dari perancangan sistem persediaan dan penjualan adalah sebuah aplikasi sistem informasi yang memiliki komponen-komponen dan komponen-komponen tersebut memiliki fungsinya masing-masing untuk membantu proses transaksi penjualan dan pembelian serta membantu dalam pengolahan data persediaan serta dapat menghasilkan laporan yang dapat membantu PO Anugrah Jaya Pontianak dalam proses transaksi jual-beli maupun dalam pengolahan data persediaan. Sistem usulan sebagai berikut:

3.3.1. Tampilan Form Login

Form Login merupakan *form* yang pertama kali muncul pada saat aplikasi dibuka. *Form* Login berfungsi sebagai keamanan sistem dan membedakan hak akses pengguna saat mengakses sistem dengan meng-*input* *username*, setelah itu memasukkan *password* yang telah ditentukan. Proses *input username* dan *password* harus dilakukan dengan benar agar dapat masuk dan mengakses sistem. Jika proses *input username* dan *password* salah, maka pengguna tidak dapat menggunakan atau mengakses sistem, maka pengguna harus meng-*input* ulang *username* dan *password* dengan benar agar dapat mengakses sistem dan menjalankan transaksi yang akan dilakukan oleh pengguna.



Gambar 3. Tampilan Form Login

Form login memiliki 2(dua) tombol yaitu tombol *login* dan tombol batal. Dimana fungsi dari tombol *login* adalah untuk dapat mengakses sistem sesuai dengan jabatan yang memiliki wewenang dan tombol batal digunakan jika user tidak ingin mengakses sistem, jika menekan tombol batal maka *user* akan langsung keluar dari sistem login.

3.3.2. Tampilan Menu Utama



Gambar 4. Tampilan Menu Utama

Tampilan Menu Utama terdiri dari Menu Data, Menu Transaksi, Menu Retur, Menu Laporan, Menu Case Tempo dan Daftar Persediaan. Merupakan menu yang terdiri atas beberapa submenu di dalamnya yang akan digunakan oleh pengguna sistem dalam melakukan pengolahan dan penyimpanan data.

Menu tersebut terdiri dari:

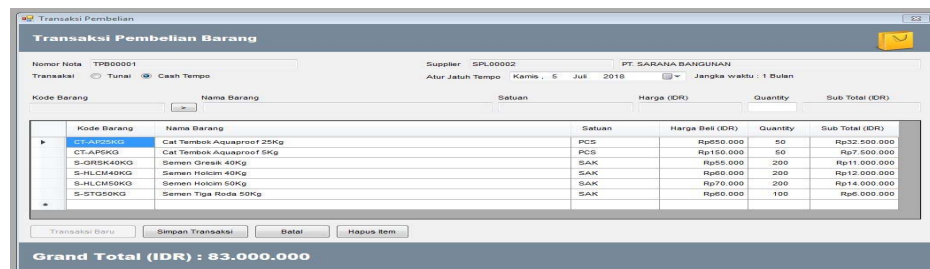
a. Menu Data

- 1) *Form* Data Barang digunakan untuk menambah, mengubah, dan menghapus data barang yang ada pada PO Anugrah Jaya Pontianak.

- 2) *Form Data Supplier* digunakan untuk menambah, mengubah, dan menghapus data *supplier*.
 - 3) *Form Data Pelanggan* berfungsi untuk menambah, mengubah, dan menghapus data pelanggan yang ada pada PO Anugrah Jaya Pontianak.
 - 4) *Form User* digunakan untuk menambah, mengubah, dan menghapus data *user* barang yang ada pada PO Anugrah Jaya Pontianak.
- b. Menu Transaksi
- 1) *Form Pembelian* berfungsi untuk menyimpan data pembelian barang dari *supplier*.
 - 2) *Form Penjualan* digunakan untuk proses pencatatan transaksi penjualan barang kepada pelanggan.
- c. Menu Retur
- 1) *Form Retur Pembelian* berfungsi untuk pencatatan data retur barang ke *supplier*.
 - 2) *Form Retur Penjualan* berfungsi untuk pencatatan data retur dari pelanggan.
- d. Menu Laporan
- 1) *Form Laporan Persediaan Barang* berfungsi untuk menampilkan laporan persediaan barang.
 - 2) *Form Laporan Pembelian* digunakan untuk menampilkan data pembelian.
 - 3) *Form Laporan Retur Pembelian* digunakan menampilkan data retur pembelian ke *supplier*.
 - 4) *Form Laporan Penjualan* digunakan untuk menampilkan laporan penjualan.
 - 5) *Form Laporan Retur Penjualan* digunakan untuk menampilkan data retur penjualan dari pelanggan.
 - 6) *Form Laporan Pelunasan Hutang* digunakan untuk menampilkan data pelunasan hutang .
 - 7) *Form Laporan Daftar Pelanggan* berfungsi untuk menampilkan data-data pelanggan
 - 8) *Form Daftar Supplier* berfungsi untuk menampilkan laporan *supplier*.
- e. Menu Case Tempo
- 1) *Form Hutang Jatuh Tempo* digunakan untuk menampilkan data pembelian yang telah jatuh tempo.
 - 2) *Form Pelunasan Hutang* digunakan untuk menampilkan data pelunasan hutang kepada *supplier* oleh pihak PO Anugrah Jaya Pontianak.
- f. Form Daftar Persediaan
- 1) *Persediaan Barang Minimum* berfungsi untuk menampilkan data barang yang tersedia di gudang serta dapat menampilkan persediaan barang yang sudah mencapai persediaan minimum.
 - 2) *Pemesanan Barang* berfungsi untuk membuat pesanan barang, dimana pesanan barang tersebut akan dicetak dan di berikan kepada pimpinan untuk disetujui, setelah disetujui maka selanjutnya akan dilakukan pemesanan barang kepada *supplier*.

3.3.2. Tampilan Form Pembelian

Form pembelian berfungsi untuk menyimpan data pembelian barang dari *supplier*, dimana sebelum melakukan transaksi pembelian, maka bagian kasir terlebih dulu mengecek persediaan barang, setelah itu membuat daftar pesanan yang akan di setuju oleh pimpinan. Setelah disetujui oleh pimpinan, maka transaksi pembelian akan dilakukan, bagian kasir akan meng-*input*-kan data-data barang .



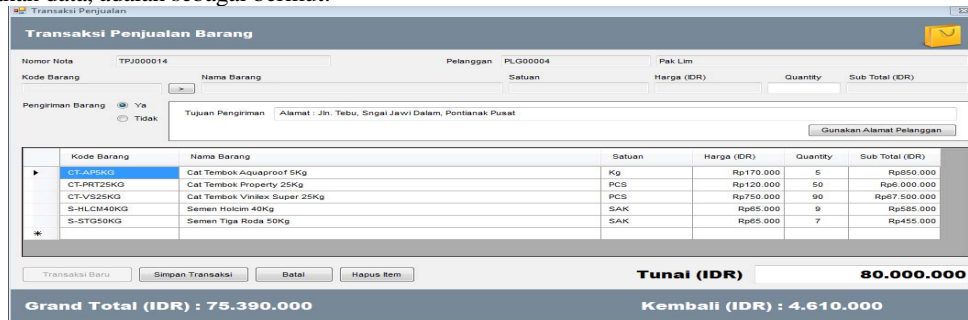
Gambar 5. Tampilan Form Pembelian

Form pembelian memiliki 4(empat) tombol yaitu tombol transaksi baru, simpan transaksi, batal dan hapus item. Saat *form* pembelian ditampilkan, maka tombol simpan transaksi, batal dan hapus item tidak aktif. Sedangkan tombol tambah transaksi akan aktif. Tombol transaksi baru berfungsi untuk menyediakan pengisian data pembelian baru. Tombol simpan transaksi berfungsi untuk menyimpan data pembelian. Tombol batal berfungsi untuk membatalkan pembuatan atau pengubahan pembelian dan tombol hapus berfungsi untuk menghapus data pembelian. Grande otal adalah total dari pembelian yang harus dibayar kepada *supplier*. Setelah transaksi pembelian dilakukan maka barang-barang akan disimpan oleh bagian gudang digudang penyimpanan barang-barang bahan bangunan yang dijual oleh pihak PO Anugrah Jaya Pontianak.

3.3.3. Tampilan Form Penjualan

Form penjualan digunakan untuk membantu memudahkan proses transaksi penjualan kepada pelanggan. Dengan cara menambahkan transaksi baru, setelah itu meng-*input* jumlah barang yang akan dibeli *Form* penjualan berfungsi untuk sebagai sistem yang menjalankan perhitungan jumlah barang dan memudahkan

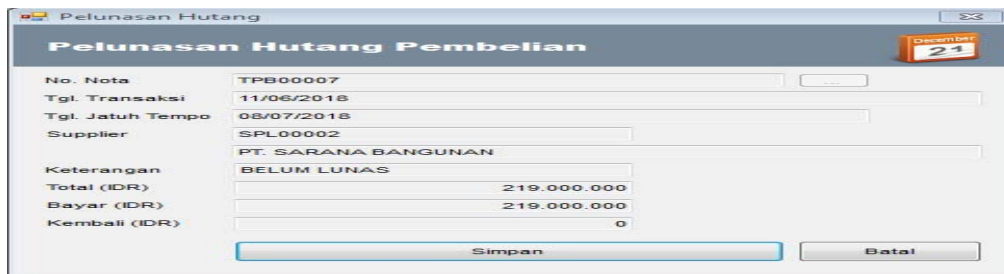
dalam proses peninjatan karena sistem tidak harus tulis menggunakan kertas maupun tangan tetapi sudah komputerisasi jadi sangat mudah dan cepat dalam melakukan transaksi penjualan dengan pelanggan. *Form* penjualan memiliki 4(empat) tombol yaitu tombol transaksi baru, simpan transaksi, batal dan hapus item. Saat *form* penjualan ditampilkan, maka tombol simpan transaksi, batal dan hapus item tidak aktif. Sedangkan tombol tambah transaksi akan aktif. Tombol transaksi baru berfungsi untuk menyediakan pengisian data penjualan barang kepada pelanggan. Tombol simpan transaksi berfungsi untuk menyimpan data penjualan. Tombol batal berfungsi untuk membatalkan pembuatan atau perubahan penjualan dan tombol hapus berfungsi untuk menghapus data penjualan. Adapun tampilan dari *Form* transaksi penjualan PO Anugrah Jaya Pontanak yang memiliki beberapa tombol dengan fungsinya yang telah ditentukan untuk kemudahan transaksi penjualan dan pengolahan data, adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Tampilan Form Penjualan

3.3.4. Tampilan Form Pelunasan Hutang

Form pelunasan hutang berfungsi untuk menyimpan data pembayaran pembelian secara kredit kepada *supplier*. *Form* pelunasan hutang juga berfungsi sebagai bukti bahwa hutang PO Anugrah Jaya Pontianak kepada *supplier* sudah dilunasi, karena data pelunasan hutang sudah tersimpan di *database*, sehingga jika terjadi kekeliruan pada *supplier* pihak PO Anugrah Jaya Pontianak dapat dengan mudah memberikan bukti bahwa hutang telah dilunasi.



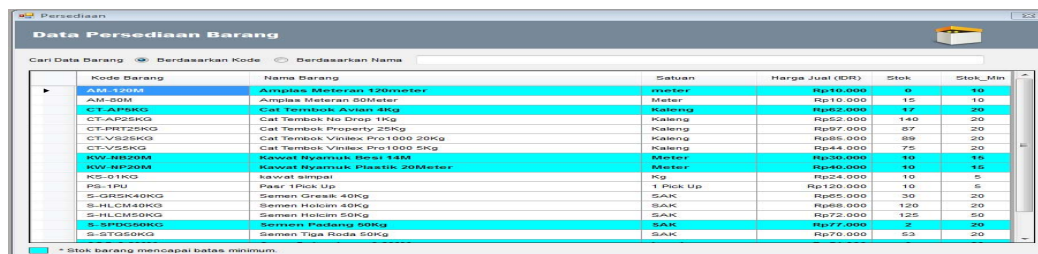
Gambar 7. Tampilan Form Pelunasan Hutang

Pelunasan hutang harus berdasarkan dengan nomor nota pembelian dengan jangka waktu 1(satu) bulan, dimana akan dilunasi kepada *supplier* dengan berdasarkan kode *supplier*. Pada *form* pelunasan hutang terdapat 2(dua) tombol yang dimana fungsi dari tombol-tombol tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data pelunasan hutang untuk *supplier* ke dalam *database*.
- b. Tombol batal digunakan untuk membatalkan pelunasan hutang.

3.3.5. Tampilan Form Data Persediaan Barang

Form ini digunakan untuk melihat daftar persediaan barang yang masih tersedia di gudang maupun barang yang sudah mencapai persediaan minimum.



Gambar 8. Tampilan Form Data Persediaan Barang

Pada *form* data persediaan barang, berfungsi untuk: Mencari data barang yang berdasarkan kode barang atau nama barang yang masih tersedia digudang maupun yang telah memiliki persediaan minimum. Dengan adanya form data barang ini, maka pihak PO Anugrah Jaya Pontianak lebih mudah dalam mengontrol persediaan yang ada, jika persediaan yang sudah berubah warna menjadi warna biru maka persediaan tersebut sudah memiliki persediaan dibawah 20(dua puluh). Bagian kasir akan membuat daftar pesanan berdasarkan persediaan yang sudah mencapai persediaan minimum.

3.3.6. Tampilan Laporan Pembelian

Form laporan pembelian berfungsi untuk memilih dan menampilkan laporan pembelian berdasarkan nomor faktur atau rentang waktu tertentu. Laporan pembelian juga dapat digunakan sebagai perbandingan keuntungan antara pengeluaran dengan pemasukan. Pengeluaran adalah biaya yang dikeluarkan oleh pihak PO Anugrah Jaya Pontianak untuk membeli barang dari supplier, sedangkan pemasukan adalah pendapatan yang diterima oleh PO Anugrah Jaya Pontianak sebagai hasil penjualan pada pelanggan. Dengan demikian, maka pihak PO Anugrah Jaya Dapat dimudahkan dalam melihat hasil dari transaksi baik pembelian maupun transaksi penjualan. Adapun tampilan dari *Form* laporan pembelian adalah sebagai berikut:

PO Anugrah Jaya						
Alamat : Jl. Tabrani Ahmad, Kel. Sungai Jawi Dalam, Kec. Pontianak Barat.						
Laporan Pembelian			Tgl. Cetak :		Kamis, 28 Juni, 2018	
Periode	21 Juni 2018	Sampai	28 Juni 2018			
No. Nota :	TPB00003			Supplier :	SPL00002	
Tgl. Trans :	28 Juni 2018			PT. SARANA BANGUNAN		
User :	PIMPINAN					
Jenis Trans. :	Cash Tempo					
Tgl. Jatuh Tempo :	28 Juli 2018					
Keterangan :	BELUM LUNAS					
Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Beli (IDR)	Quantity	Sub Total (IDR)	
CT-AP25KG	Cat Tembok Aquaproof 25Kg	KG	Rp650.000	50	Rp32.500.000	
CT-AP5KG	Cat Tembok Aquaproof 5Kg	KG	Rp150.000	50	Rp7.500.000	
S-CRSK40KG	Semen Cresik 40Kg	SAK	Rp55.000	50	Rp2.750.000	
S-HLCM50KG	Semen Holdim 50Kg	SAK	Rp70.000	60	Rp4.200.000	
S-HLCM40KG	Semen Holdim 40Kg	SAK	Rp50.000	60	Rp3.000.000	
Total (IDR) :			Rp50.550.000			
				Total Pembelian (IDR) :	Rp50.550.000	

Gambar 9. Tampilan Laporan Pembelian

3.3.7. Tampilan Laporan Penjualan

Form laporan penjualan digunakan untuk memilih dan menampilkan laporan penjualan barang kepada pelanggan, berdasarkan nomor faktur atau rentang waktu tertentu. Laporan penjualan juga berfungsi sebagai landasan penjualan, dengan laporan penjualan pihak PO Anugrah Jaya Pontianak dapat mengetahui barang-barang apa saja yang sering terjual atau yang sering dibeli oleh pelanggan, berdasarkan kode barang, jenis barang maupun satuan barang. Dengan demikian, maka pihak PO Anugrah Jaya Pontianak mendapatkan gambaran barang merek apa saja yang diminati oleh pelanggan. Setelah itu maka pihak PO Anugrah Jaya Pontianak dapat memenuhi permintaan pelanggan, agar pihak PO Anugrah Jaya Pontianak juga mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan. Adapun tampilan dari *form* laporan penjualan PO Anugrah Jaya Pontianak adalah sebagai berikut:

PO Anugrah Jaya						
Alamat : Jl. Tabrani Ahmad, Kel. Sungai Jawi Dalam, Kec. Pontianak Barat.						
Laporan Retur Pembelian			Tgl. Cetak :		Kamis, 28 Juni, 2018	
Periode	12 Juli 2018	Sampai	28 Juni 2018			
No. Nota Retur :	RPB00002			Supplier :	SPL00002	
Tgl. Retur :	28 Juni 2018			PT. SARANA BANGUNAN		
User :	PIMPINAN					
No. Nota Pembelian :	TPB00003					
Tgl. Trans. :	28 Juni 2018					
Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Beli (IDR)	Quantity	Sub Total (IDR)	
CT-AP25KG	Cat Tembok Aquaproof 25Kg	KG	Rp650.000	3	Rp1.950.000	
CT-AP5KG	Cat Tembok Aquaproof 5Kg	KG	Rp150.000	1	Rp150.000	
S-CRSK40KG	Semen Cresik 40Kg	SAK	Rp55.000	2	Rp110.000	
S-HLCM40KG	Semen Holdim 40Kg	SAK	Rp60.000	1	Rp60.000	
S-HLCM50KG	Semen Holdim 50Kg	SAK	Rp70.000	5	Rp350.000	
Total (IDR) :			Rp 2.620.000			
				Total (IDR) :	Rp2.620.000	

Gambar 10. Tampilan Laporan Penjualan

3.3.8. Tampilan Daftar Pesanan

Form daftar pesanan adalah daftar persediaan barang yang sudah mencapai persediaan minimum, dimana bagian kasir akan mencetak daftar persediaan minimum dan menyerahkannya kepada pimpinan untuk disetujui. Setelah disetujui oleh pimpinan maka bagian gudang akan langsung melakukan transaksi pembelian kepada *supplier*. daftar pesanan juga dapat digunakan oleh pihak PO Anugrah Jaya Pontianak untuk menyesuaikan daftar pesanan dengan barang atau nota dari *supplier*. Daftar pesanan sangat berperan penting bagi pihak PO Anugrah Jaya Pontianak karena memudahkan bagian kasir untuk melakukan pemesanan dengan

memilih barang yang ingin dipesan setelah itu mengisi jumlah barang yang akan dipesan. Adapun tampilan daftar pesanan barang adalah sebagai berikut:

PO Anugrah Jaya			
Alamat : Jl. Tabrani Ahmad, Kel. Sungai Jawi Dalam, Kec. Pontianak Barat.			Tgl. Cetak
Daftar Pesanan			Setasa, 3 Juli, 2018
Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah Pesanan
CT-VS5KG	Cat Tembok Vinilex Super 5Kg	KG	50
CT-AP5KG	Cat Tembok Aquaproof 5kg	KG	45
S-STG50KG	Semen Tiga Roda 50Kg	SAK	100
S-HLCM40KG	Semen Holcim 40Kg	SAK	100
S-SPDG50KG	Semen Padang 50Kg	SAK	100

Gambar 11. Tampilan Daftar Pesanan

3.3.9. Tampilan Nota Penjualan

Form nota penjualan adalah bukti transaksi penjualan antara PO Anugrah Jaya Pontianak dengan pelanggan, dimana jika pelanggan dapat melakukan retur atas barang yang rusak atau tidak sesuai maka pelanggan harus membawa nota bukti transaksi bahwa pelanggan tersebut melakukan transaksi pembelian barang di toko PO Anugrah Jaya Pontianak. Jika pelanggan tidak memiliki nota atau tidak membawa nota pada saat melakukan retur barang maka pelanggan tidak dapat meretur barang pembelian pada pihak PO Anugrah Jaya Pontianak. Adapun tampilan dari nota penjualan PO Anugrah Jaya Pontianak adalah sebagai berikut:

PO Anugrah Jaya						
Alamat: Jl. Tabrani Ahmad, Kel. Sungai Jawi Dalam, Kec. Pontianak Barat.						
Nota Penjualan	TPJ00001	05 Juni 2018				
Pelanggan:	PLG00002	Pak Kiri				
Pengiriman:	Ya					
Tujuan Pengiriman:	Alamat: Jl. Sepakat 1 Komp. Sepakat Permai Blok F No. F14, Pontianak					
Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Satuan	Quantity	Sub Total	
CT-VS25KG	Cat Tembok Vinilex Super 25kg	PCS	Rp750.000	1	Rp750.000	
S-HLCM50KG	Semen Holcim 50kg	SAK	Rp75.000	50	Rp3.750.000	
CT-AP25KG	Cat Tembok Aquaproof 25kg	PCS	Rp670.000	1	Rp670.000	
S-GRSK40KG	Semen Gresik 40kg	SAK	Rp65.000	50	Rp3.250.000	
S-STG50KG	Semen Tiga Roda 50kg	SAK	Rp65.000	50	Rp3.250.000	
Total Barang :					Rp11.670.000	
Biaya Pengiriman :					Rp50.000	
Pembayaran :					Rp11.800.000	
Kembali :					Rp80.000	

Gambar 12. Tampilan Nota Penjualan

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem yang digunakan pada PO Anugrah Jaya Pontianak untuk melakukan proses kegiatan jual beli, saat ini masih bersifat manual sehingga kurang mendukung dalam mengolah data persediaan dan penjualan.
- Sistem usulan yang dibuat untuk PO Anugrah Jaya Pontianak berbasis komputer, sehingga dapat memudahkan pengguna teknologi informasi dalam pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan persediaan barang yang sesuai dengan keinginan pemilik PO Anugrah Jaya Pontianak. Sistem yang baru dapat melakukan pencatatan dengan lebih cepat dan tepat sehingga dapat menunjang proses pengambilan keputusan secara lebih baik.

5. SARAN

Adapun saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut:

- Peng-input-an data yang akan diolah harus akurat sehingga informasi yang dihasilkan dapat sesuai dengan yang diharapkan. Jika salah dalam peng-input-an maka hasil akhir yang diperoleh tidak akan maksimal.
- Diharapkan untuk selalu mem-backup database sistem untuk mencegah terjadinya kerusakan pada database yang berakibat hilangnya semua simpanan data.
- Diharapkan kedepannya dapat menampilkan laporan berbentuk grafik agar lebih mudah dipahami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan YME, atas berkat dan rahmat-Nya yang begitu besar. Penulis mengucapkan terima kasih kepada civitas akademika STMIK Widya Dharma Pontianak atas segala dukungan terhadap penelitian ini dan atas semua ilmu pengetahuan yang telah diberikan sehingga penelitian ini selesai dan juga kepada Bapak Sudianto Tjhang, selaku pemilik PO Anugrah Jaya Pontianak yang telah

mengizinkan penulis untuk menggunakan perusahaannya sebagai objek penelitian. Terima kasih saya ucapkan juga kepada keluarga dan teman-teman yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada saya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fathansyah. (2012). *Basis Data*. Infomatika. Bandung.
- [2] Fokusmedia. (2012). *Standar Akutansi Pemerintahan*. Fokusmedia. Bandung.
- [3] Sutabri, Tata. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Andi. Yogyakarta.
- [4] Rudianto. (2011). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- [5] Puspitawati, Lilis., dan Sri Dewi Anggadini. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [6] Yasin, Verdi. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- [7] Sutabri, Tata (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- [8] Yakub. (2012). *Pengantar Informasi Bisnis*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [9] Jogiyanto. (2010). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi 4. Ando. Yogyakarta.